

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep manajemen kelas untuk mendukung proses pembelajaran di TK Alam Ungaran. Untuk itu dalam Bab IV ini akan dibahas mengenai hasil penelitian sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dalam hal ini akan dibahas mengenai tiga aspek pokok. *Pertama*, mengenai konsep manajemen kelas untuk mendukung proses pembelajaran di TK Alam Ungaran. *Kedua*, masalah *miss behavior* yang terjadi di TK Alam Ungaran dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, bagaimana mengatasi masalah *miss behavior* dalam proses pembelajaran di TK Alam Ungaran.

A. Hasil Penelitian

1. Konsep manajemen kelas untuk mendukung proses pembelajaran di TK Alam Ungaran.

Manajemen kelas adalah jenis kegiatan yang dengan sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan kondisi optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Manajemen atau pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru. Pengelolaan kelas merupakan hal yang berbeda dengan pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran lebih menekankan kepada kegiatan perencanaan pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Sedangkan pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar yang di dalamnya mencakup pengaturan peserta didik dan fasilitas.

Sekolah Alam adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta dan lingkungan. Dasar dari konsep tersebut adalah Al-Qur'an dan Hadits, bahwa hakikat penciptaan manusia adalah untuk menjadi pemimpin di muka bumi. Dengan demikian tujuan pendidikan adalah membantu anak didik tumbuh menjadi manusia yang berkarakter. Menjadi manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan apa saja yang ada di alam, tapi juga mampu mencintai dan memelihara alam lingkungannya.

Sebagai sekolah berbasis alam tentunya mempunyai banyak perbedaan dengan sekolah pada umumnya akan tetapi tetap bernilai positif sebagai upaya menumbuhkan kemandirian sejak dini, membuka kesadaran anak untuk mengembangkan kreatifitas seluas mungkin. ¹

Di TK Saung meskipun pembelajaran dilakukan dimana aja baik secara *in door* maupun *out door* seorang guru tetap memiliki keterampilan untuk mengelola kelas dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis lingkungan akan menjadikan anak memiliki logika berfikir yang baik, karena mampu mencermati alam lingkungannya sebagai media belajar. Anak-

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Touche Maria, kepala sekolah TK Alam Ungaran, Kamis, 28 Mei 2013.

anak tidak hanya belajar di kelas tetapi mereka belajar dari mana aja dan dari siapa aja. Mereka tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga belajar dari alam sekelilingnya.²

Dalam melaksanakan pembelajaran guru di TK Alam Ungaran melakukan pengaturan siswa dan alat pengajaran agar belajar dilaksanakan secara kondusif. Diantara tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap siswa dapat bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

a. Kegiatan pengaturan siswa di TK Alam Ungaran meliputi:

1) Pembentukan organisasi siswa

Adanya pembentukan organisasi di dalam kelas diharapkan akan membantu guru baik dalam ketertiban kelas maupun dalam melakukan pengawasan. Pengorganisasian dilakukan secara merata di dalam kelas dengan melibatkan semua siswa, seluruh siswa dalam kelas memperoleh kesempatan belajar dalam berorganisasi. Pelatihan berorganisasi sangatlah baik untuk siswa, karena siswa akan belajar mengatur diri sendiri dan juga organisasinya, karena dengan berorganisasi akan menumbuhkan tanggung jawab dan kerja sama. Misalnya, guru membagi beban kerja kepada siswa dengan adanya piket kelas, dimana setiap siswa diberi tanggung jawab untuk membantu guru dalam kelas. Diantara piket yang menjadi tanggung jawab siswa di TK Alam Ungaran adalah piket untuk membersihkan kelas, menyiram bunga, dan piket memimpin do'a.

2) Pengelompokan Peserta Didik

Di TK Alam Ungaran tidak ada pengelompokan siswa secara khusus di dalam kelas karena guru di TK Alam Ungaran menjadikan semua anak bisa berbaur, belajar menjadi satu. TK Alam Ungaran memandang bahwa potensi setiap anak adalah sama, terbukti dengan menerima siswa yang terlambat belajar maupun siswa autis. Sebab tujuan pembelajarannya adalah tidak hanya sekedar mencari prestasi akan tetapi siswa di didik untuk menjadi pembelajar yang optimal dalam pembelajarannya.³

3) Penugasan Siswa

Konsep belajar di TK Alam Ungaran adalah belajar sambil bermain sehingga berlangsung dalam suasana yang *fun learning*. Hal ini cenderung menjadikan pemahaman bahwa sekolah bukanlah beban melainkan hal yang menyenangkan, tetapi seorang guru tetap memiliki target yang harus di capai. Pada sekolah alam orientasinya lebih pada memfokuskan pemahaman anak tidak hanya secara teoritis akan tetapi memahami makna yang terkandung dalam materi pembelajaran sehingga siswa tetap merasakan nyaman. Tugas yang diberikan guru seperti mengerjakan lembar kerja menulis dan mewarnai.⁴

² Hasil wawancara dengan Ibu Purwi Kinanti, wali kelas TK B, Jumat, 29 Mei 2013

³ Hasil wawancara dengan Ibu Purwi Kinanti, wali Kelas TK B, Jumat 7 Juni 2013.

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Purwi Kinanti, wali Kelas TK B, Senin 3 Juni 2013.

4) Kedisiplinan Siswa

Dalam pembinaan kedisiplinan guru di TK Alam Ungaran selalu menumbuhkan kesadaran siswa, meskipun TK Alam Ungaran merupakan sekolah yang membebaskan bukan berarti siswa tidak memiliki aturan. Peraturan di dalam kelas dibuat oleh guru sehingga menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk mentaati peraturan yang telah disepakati. Bagi siswa yang melanggar peraturan harus menerima hukuman yang diberikan oleh guru tanpa membantah perintahnya.

5) Pembimbingan dan Pembinaan Siswa

Pembimbingan di TK Alam Ungaran selalu dilakukan oleh guru, penanaman dan pembiasaan nilai-nilai agama sangat di perhatikan oleh guru, sehingga siswa di TK Alam Ungaran memiliki akhlaq yang baik secara individu maupun social dan mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

6) Rapot dan Kenaikan Kelas

Untuk penilaian di TK Alam Ungaran berprinsip bahwa tingkat kecerdasan bukan satu-satunya factor untuk menentukan prestasi, belajar tidak untuk mengejar nilai tetapi untuk bisa memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam rapot semua aspek perkembangan akan disajikan apa adanya sesuai dengan perkembangan anak. Jadi rapot di TK Alam Ungaran memiliki dua penilaian yaitu rapot dengan penilaian pelajaran akademik dan penilaian dari segi perkembangan. Perkembangan anak diantaranya perkembangan aqidah, ibadah, akhlaq, kepemimpinan, dan tahfidz. Agar orang tua selalu mengetahui perkembangan anak dan juga untuk menjalin komunikasi dengan orang tua siswa, TK Alam Ungaran selalu membuat laporan kepada orang tua setiap bulan.

Dengan sistem yang demikian akan terjalin komunikasi yang baik antara guru dengan sekolah dan orang tua murid untuk selalu mengikuti perkembangan siswa, tidak hanya perkembangan akademik saja tetapi TK Alam Ungaran melaporkan secara lengkap terkait perkembangan siswa dengan demikian sangatlah membantu guru di dalam proses mengajar karena guru bisa mengetahui perkembangan anak, baik intelektual atau penguasaan materi, ibadah, dan akhlaq siswa.⁵

b. Pengaturan Fasilitas

Pengelolaan fasilitas dalam hal ini terkait dengan penataan kelas. Dengan adanya pengelolaan ruang yang baik akan menciptakan kelas yang cerah dan nyaman sehingga dapat menciptakan perilaku-perilaku yang positif. Sedangkan kelas yang suram dapat memiliki

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Touche Maria, kepala sekolah TK Alam Ungaran, rabu, 5 Juni 2013.

pengaruh siswa tidak betah di dalam kelas sehingga malas untuk mengikuti pembelajaran. Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua bergerak leluasa tidak berdesak-desakan dan tidak saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya pada saat melakukan aktifitas belajar.

Di TK Alam Ungaran kelas yang berupa Saung yang terbuat dari kayu dan bamboo dengan desain semi terbuka tanpa ada meja dan kursi yang ada hanya bangku-bangku kecil yang disediakan jika siswa membutuhkan atau ingin memakainya. Lingkungan sekolah dengan rimbunan pohon yang rindang menjadikan TK Alam Ungaran terasa sejuk sehingga siswa akan merasa lebih dekat dengan alam.

Ruang tempat belajar di TK Alam Ungaran memungkinkan semua bergerak leluasa tidak berdesak-desakkan dan tidak saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya pada saat melakukan aktifitas belajar sehingga guru lebih mudah untuk melakukan pengelolaan fasilitas dalam kelas. Pengaturan fasilitas *indoor* yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran meliputi:

1) Pengaturan tempat duduk

Di TK Alam Ungaran tidak ada ketentuan dalam pengaturan tempat duduk. Pembelajaran dilakukan di TK Alam Ungaran secara lesehan, anak-anak dapat belajar dengan duduk bersila atau bahkan selondor di lantai dengan bebas dengan demikian guru di TK Alam Ungaran lebih mudah jika akan menentukan formasi belajar misalnya dengan siswa melingkar atau saling berhadap-hadapan.⁶

TK Alam Ungaran meskipun tidak ada pengaturan tempat duduk secara formal dengan duduk secara lesehan dan memberikan kebebasan pada siswa untuk memilih tempat duduk agar bisa melaksanakan pembelajaran dengan efektif, karena justru yang demikian bisa terjalin keakraban, siswa juga akan lebih senang dalam menerima pelajaran.

2) Pengaturan alat-alat pengajaran

Alat-alat pengajaran yang berfungsi untuk membentuk dalam pembelajaran di TK Alam Ungaran diantaranya:

a) Alat peraga

Alat peraga di TK Alam Ungaran memiliki alat peraga yang diletakkan di kelas seperti kartu permainan, puzzle, kertas lipat, dan susun balok. Guru selalu mengajak siswa untuk berperan aktif dalam menggunakan alat-alat peraga dalam pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk memahami apa yang di ajarkan guru.

⁶ Hasil observasi pada hari Kamis 23 Mei 2013, di TK Alam Ungaran.

b) Lemari buku

Di setiap kelas terdapat lemari yang digunakan untuk meletakkan buku-buku pelajaran atau alat-alat peraga ringan sebagai media pembelajaran. Lemari buku yang ada di kelas sangat membantu dalam melakukan penataan ruangan, karena buku pelajaran dan juga alat peraga bisa diletakkan di dalamnya sehingga kelas terlihat rapi.

c) Rak sepatu

Rak sepatu di TK Alam Ungaran di letakkan di dekat pintu masuk sehingga ketika memasuki kelas guru maupun siswa bisa menaruh sandal atau sepatu di rak sepatu dengan berjajar rapi. Dengan adanya rak sepatu kelas menjadi rapi sehingga sepatu atau sandal tidak berserakan di kelas.

d) Papan tulis

Di dalam kelas terdapat papan tulis sebagai media pembelajaran sehingga memudahkan siswa atau guru untuk melaksanakan pembelajaran. Papan tulis yang ada di TK Alam Ungaran diletakkan di depan sehingga memudahkan guru atau murid menggunakannya.

e) Tikar

Dengan pembelajaran secara lesehan dan menggunakan tikar menjadikan guru dan siswa lebih akrab dan nyaman dalam menjalankan interaksi pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai tikar pun di lipat kembali.⁷

c. Penataan keindahan dan kebersihan ruangan kelas

Kelas yang indah dan bersih akan menjadikan guru dan siswa merasa nyaman dalam pembelajaran kelas yang terbuat dari kayu, bambu dan dikelilingi rimbunan pohon kelas yang ada di TK Alam Ungaran menjadi sangat indah sehingga anak merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Kelas di TK Alam Ungaran menyatu dengan alam tanpa sekat dan batas yang bisa membantasi anak bergerak. Untuk menjaga keindahan kelas di TK Alam Ungaran dilakukan beberapa hal di antaranya:

1) Pemeliharaan kebersihan

Ruang kelas yang bersih dan segar akan menjadikan anak didik bergairah dalam belajar. Kebersihan kelas menjadi tanggung jawab bersama untuk itu kegiatan yang dilakukan siswa dan guru untuk menciptakan kebersihan diantaranya dengan dilakukan pembersihan kelas dengan bergiliran dan guru selalu mengawasi kebersihan dan ketertiban kelas.

⁷ Hasil observasi pada hari Jumat 24 Mei 2013, di TK Alam Ungaran.

2) Penempatan hiasan dinding

Penempatan hiasan dinding dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran diantaranya peta, tulisan-tulisan yang terkait dengan pembelajaran, penggantungan angka-angka, dan juga karya-karya dari siswa misalnya gambar dan foto-foto kegiatan siswa.⁸

d. Ventilasi dan tata cahaya

Dengan lingkungan yang berbasis pada alam dan desain semi terbuka ventilasi dan tata cahaya di TK Alam Ungaran sangat memenuhi kriteria dalam pembelajaran. Dengan lingkungan yang asri dan udara segar akan menjadi penyegaran bagi peserta didik. Dengan demikian lingkungan yang ada di TK Alam Ungaran bebas dari polusi karena terletak jauh dari keramaian jalan raya dan banyaknya pepohonan menjadikan udara sehat.

Pengaturan fasilitas *outdoor* sebagai media pembelajaran di luar kelas memang tidak seperti pembelajaran di dalam kelas, karena di dalam kelas peralatan sudah ada di masing-masing kelas. Ketika pembelajaran di luar kelas pengaturan area belajar dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan akan materi pembelajaran. TK Alam Ungaran memiliki area pembelajaran *outdoor* di lingkungan sekolah sendiri, diantaranya area bermain, area berkebun, area *outbound*, kolam pasir dan alat-alat permainan edukatif seperti balok-balok kayu. Pada pembelajaran secara *outdoor* guru dan siswa bisa menggunakan apa saja yang ada di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, dan juga menggunakan fasilitas yang ada secara maksimal, sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran dengan menumbuhkan kreatifitas siswa.⁹

2. Masalah *miss behavior* yang terjadi dalam proses pembelajaran di TK Alam Ungaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di TK Alam Ungaran tidak monoton dilaksanakan di dalam kelas, kegiatan pembelajaran secara *outdoor* menjadikan siswa selalu kreatif, pengembangan logika dan gaya cipta serta pengembangan kepemimpinan dengan *outbound*, pengembangan *skill* siswa dengan pembelajaran pendukung seperti *gardening*, *cooking*, *camping*, dan lain-lain.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di TK Alam Ungaran dengan bermain, belajar di sawah, telusur sungai, menjadikan kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa karena belajar tidak terus terusan di kelas sehingga motivasi belajar siswa lebih tinggi.¹⁰

Prinsip pembelajaran di TK Alam Ungaran adalah *fun learning* belajar bukanlah beban sehingga siswa selalu betah jika ada di sekolah, metode penyampaian pembelajaran pun dengan cara bermain maupun *action learning* akan mampu memberikan *output* yang berkualitas daya

⁸⁸ Hasil observasi pada hari Rabu, 22 Mei 2013, di TK Alam Ungaran.

⁹ Hasil wawancara dengan ibu Endah, selaku guru Senin 3 Juni 2013

¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Endah, selaku guru Senin 29 Mei 2013

ingat yang tidak hanya berjangka pendek tetapi juga berjangka panjang yang ditanamkan di TK Alam Ungaran bahwa pelajaran yang ada bukanlah hanya untuk mengejar nilai, yang terpenting adalah memahami seberapa jauh proses belajar tersebut dapat dinikmati dan di terapkan dengan baik.

Perilaku menyimpang yang terjadi pada anak TK Alam Ungaran dalam proses pembelajaran adalah anak membuat keributan di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, anak acuh pada guru pengajar, anak bertengkar atau berkelahi pada teman-temannya, anak telat datang sekolah, itu yang menyebabkan proses pembelajaran terganggu.

Meskipun TK Alam Ungaran merupakan sekolah yang membebaskan, bukan berarti tidak memiliki aturan. Peraturan di TK Alam Ungaran disepakati oleh guru dan orangtua siswa sehingga dapat menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk menaati peraturan yang telah disepakati. Hukuman bagi yang melanggar pun tetap mendapatkan pengawasan dari guru. Hukuman (iqob) yang disepakati di TK Alam Ungaran di antaranya membaca *istighfar*, bernyanyi, membersihkan kelas.¹¹

3. Mengatasi masalah *miss behavior* dalam proses pembelajaran di TK Alam Ungaran

Pemahaman pada anak didik adalah poin utama, bagaimana memaknai keadaan anak didik, mengerti akan situasi yang terjadi, seorang guru harus mempunyai strategi tertentu agar dapat mengenang dan dapat mengidentifikasi keadaan anak didik, guru harus mempunyai strategi untuk menangani anak yang bermasalah, dan bagaimana mendorong anak untuk bersikap disiplin, guru dan orang terdekat khususnya di sekolah dapat mengidentifikasi perilaku pada anak didik tersebut.

Guru memberikan *punishment* yang tepat dengan criteria yang telah ditentukan. Guru harus mengobservasi dan terus memantau perkembangan anak didik tersebut, agar anak merasa di hargai akan apa yang dia lakukan dan menjadi sadar bahwa perilaku yang di timbulkan itu tidak baik.

TK Alam Ungaran selalu meningkatkan kerja sama antara guru sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam melakukan pengawasan terhadap siswa. Kondisi pribadi siswa ketika di dalam kelas sangat dipengaruhi oleh kondisi mereka ketika di rumah atau di sekolah, oleh karena itu untuk mengawasi perkembangan siswa guru selalu bekerja sama dengan semua warga sekolah dan juga orang tua dengan adanya pertemuan rutin dua bulan sekali antara pihak sekolah dan orang tua.

¹¹ Hasil wawancara dengan Purwi Kinanti, selaku guru Selasa 4 Juni 2013

Pengawasan terhadap perkembangan siswa memang tidak bisa hanya dilakukan oleh guru saja akan tetapi harus ada interaksi yang komunikatif antara guru, warga sekolah orang tua dan masyarakat.¹²

B. Pembahasan

Manajemen kelas adalah jenis kegiatan yang dengan sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan kondisi optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru. Pengelolaan kelas merupakan hal yang berbeda dengan pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Sedangkan pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal demi terjadinya proses belajar. Yang di dalamnya mencakup pengaturan peserta didik dan fasilitas.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Sekolah alam adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam, semesta, atau lingkungan. Dasar dari konsep tersebut adalah al-Quran dan hadist, bahwa hakikat penciptaan manusia adalah untuk menjadi pemimpin di muka bumi. dengan demikian hakikat tujuan pendidikan adalah membantu anak didik tumbuh menjadi manusia berkarakter. Menjadi manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam, tapi juga mampu mencintai dan memelihara lingkungan alamnya. Sekolah alam tentu mempunyai banyak perbedaan dengan sekolah formal pada umumnya, akan tetapi tetaplah bernilai positif sebagai upaya menumbuhkan kemandirian sejak dini, membuka kesadaran anak untuk mengembangkan kreatifitas seluas mungkin. Sebagaimana di jelaskan pada bab sebelumnya bahwa kegiatan manajemen kelas meliputi dua hal yaitu pengaturan siswa dan pengaturan fasilitas. Berdasarkan hasil penelitian penulis menganalisis manajemen kelas di TK Alam Ungaran sebagai berikut:

1. Manajemen kelas pada pembelajaran secara *indoor*.
 - a. Pengaturan siswa di TK Alam Ungaran.

Kegiatan pengaturan siswa di TK Alam Ungaran meliputi:

- 1) Pembentukan organisasi siswa

¹² Hasil wawancara dengan ibu Touche Maria, selaku kepala TK Alam Ungaran, Senin 10 Juni 2013

Pembentukan organisasi siswa di dalam kelas diharapkan akan membantu guru dalam ketertiban kelas ataupun dalam melakukan pengawasan. Dalam pengorganisasian siswa guru melibatkan semua siswa untuk memperoleh kesempatan dalam berorganisasi diantara pengorganisasian siswa adalah dengan diadakannya kegiatan gelar karya atau pentas seni yang dilakukan setiap satu bulan sekali dimana siswa dilakukan secara bergantian dalam pelaksanaan pentas seni. Pelatihan berorganisasi sangat baik untuk siswa karena dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan kerja sama disamping itu guru juga membagi beban kerja pada siswa dengan diadakannya piket kelas. diantara piket yang menjadi tanggung jawab siswa adalah membersihkan kelas dan menyiram bunga.

2) Pengelompokan peserta didik

Di TK Alam Ungaran tidak ada pengelompokan siswa secara khusus di dalam kelas karena TK Alam Ungaran menjadikan semua anak bisa berbaur belajar menjadi satu karena TK Alam Ungaran memandang bahwa potensi setiap siswa adalah sama.

3) Penugasan siswa

Di TK Alam Ungaran proses pembelajarannya adalah belajar sambil bermain sehingga berlangsung dalam suasana yang *fun learning*. Tugas yang diberikan oleh guru misalnya dengan mengerjakan LK menulis dan mewarnai. Pada dasarnya pemberian tugas di TK Alam Ungaran adalah untuk mendorong anak untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan tugas yang diberikan kepada anak bersifat menarik perhatian anak dan mendorong anak untuk merasa ingin mengetahui.

4) Pembimbingan siswa

Di TK Alam Ungaran pembimbingan selalu dilakukan oleh guru dalam menanamkan dan membiasakan untuk melakukan nilai-nilai agama sehingga siswa memiliki akhlaq yang baik secara individu maupun sosial dan mampu mengamalkan nilai-nilai agama di kehidupan sehari-hari.

5) Kedisiplinan siswa

Dalam menjaga kedisiplinan TK Alam Ungaran membuat tata tertib yang telah ditentukan kesepakatan bersama antara guru dan orang tua siswa. Guru bersama-sama dengan siswa selalu menjaga kedisiplinan kelas dalam pembelajaran sehingga tidak hanya guru, sesama siswa pun saling mengingatkan satu sama lain.

6) Raport dan kenaikan kelas

Raport di TK Alam Ungaran memiliki dua penilaian, pertama raport dengan penilaian pelajaran akademik, kedua penilaian dari segi perkembangan anak, diantaranya perkembangan aqidah, ibadah, akhlaq, kepemimpinan dan tahfidz. Untuk penilaian perkembangan anak didik TK Alam Ungaran mengadakan evaluasi kegiatan belajar

mengajar setiap hari menjelang pulang. Wali kelas harus melaporkan perkembangan anak kepada wali murid yaitu melalui buku penghubung.

b. Pengaturan Fasilitas

Pengaturan fasilitas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran Indoor meliputi:

1) Pengaturan tempat duduk

Dalam mengatur tempat duduk yang penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka.¹³ Pengaturan tempat duduk di TK Alam dalam proses pembelajaran dilakukan secara lesehan sehingga anak-anak dapat belajar dengan duduk bersila atau bahkan duduk berselonjoran, dengan demikian lebih mudah menentukan formasi belajar.

2) Pengaturan alat-alat pembelajaran

Di TK Alam Ungaran pengaturan alat-alat pengajaran berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran. Alat-alat pembelajaran yang di miliki di antaranya: Alat peraga, papan tulis, lemari buku, Rak Sepatu, tikar, dll.

3) Penataan Keindahan dan kebersihan Ruangan kelas

Kelas yang Indah dan bersih akan menjadikan guru dan siswa merasa nyaman dalam melakukan pembelajaran. Untuk menjaga keindahan kelas di dalam TK Alam Ungaran dilakukan beberapa hal, di antaranya: penempatan Hiasan dinding dan pemeliharaan kebersihan. Hiasan dinding yang di manfaatkan untuk kepentingan pengajaran, seperti: tulisan-tulisan yang terkait dengan pembelajaran dan juga karya-karya siswa, misalnya Gambar, foto-foto kegiatan siswa. Sedangkan pemeliharaan kebersihan kelas dilakukan oleh siswa dan guru untuk menciptakan kebersihan tersebut anak didik bergiliran membersihkan kelas dan guru slalu mengawasi kebersihan dan ketertiban kelas.

4) Ventilasi Dan Tata Cahaya

Dengan lingkungan yang berbasis pada alam dan Desain semi terbuka ventilasi dan tata cahaya di TK Alam Ungaran sangat terjamin, karena lingkungan yang asri udara akan menjadi sehat dan semua peserta didik dalam kelas dapat menghirup udara segar yang cukup.

2. Manajemen Kelas pada Pembelajaran *Outdoor*

Di TK Alam Ungaran guru sering sekali melakukan pembelajaran diluar ruangan, dimana guru membawa siswa keluar dari kelas. Misalnya belajar di sawah, di sungai, ataupun kegiatan

¹³ Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*(Jakarta: GP Press,2009), hlm 41

menunjang akademik seperti *outbound*. Dalam melakukan pembelajaran secara *Outdoor* di Tk Alam Ungaran tetap melakukan manajemen kelas guna menyusun kelas, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif di antara pengelolaan kelas *Outdoor* meliputi:

a. Pengaturan siswa

Pengaturan siswa dalam pembelajaran secara *Outdoor* yang dilakukan oleh guru di TK Alam Ungaran antara lain:

1) Penugasan Siswa

Penugasan dalam pembelajaran secara *outdoor* tidak bersifat teoritis, jadi guru slalu mengajak siswa berperan aktif untuk mempraktikkan secara langsung.

2) Bimbingan Dan Pembinaan

Dimanapun siswa belajar guru slalu memberikan bimbingan. Guru yang berperan tidak hanya mendidik akan tetapi lebih kepada fasilitator siswa, dalam belajarpun guru harus memberikan contoh yang baik untuk siswa. Karena guru menjadi teladan bagi siswa dan bimbingan juga menjadi control guru dalam melakukan pengawasan, dimana guru berperan sebagai orang tua di sekolah.

3) Kedisiplinan

Kedisiplinan yang telah ditetapkan diluar kelas sama halnya dengan kedisiplinan ketika pembelajaran di dalam kelas, dimana aturan kelas dibuat kesepakatan antara guru dan orang tua murid.

b. Pengaturan Fasilitas

Fasilitas pembelajaran diluar kelas memang tidak seperti ketika pembelajaran di dalam kelas, karena di dalam kelas peralatan sudah ada di masing-masing kelas. Ketika pembelajaran diluar kelas media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan akan materi pembelajaran. TK Alam Ungaran memiliki area pembelajaran *outdoor* di lingkungan sekolah sendiri, diantaranya: area bermain, area berkebun, area *outbound*, kolam pasir, dan alat-alat permainan edukatif seperti balok-balok kayu. Berdasarkan observasi serta analisa penulis pelaksanaan pada saat proses pembelajaran guru di TK Alam Ungaran memiliki kemampuan yang baik dalam pengaturan kelas dan pengaturan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di TK Alam Ungaran bersifat Islami baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam proses pembelajaran, pemilihan strategi dan penggunaan metode adalah hal yang sangat penting dan sangat menentukan, sebab proses pembelajaran

tidak akan sesuai dengan yang diharapkan, tanpa didukung oleh penggunaan metode yang baik, metode yang baik adalah metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sarana prasarana dan lain-lain. Sebagai pendidik guru harus senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam pencapaian prestasi belajar secara optimal. Pendidik atau guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga guru dapat mengajar dengan tepat efektif dan efisien untuk membentuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.¹⁴

Penggunaan alat pengajaran hanyalah sebagai factor pendukung dalam keberhasilan pengajaran karena dengan menggunakan media yang mudah di mengerti oleh anak usia dini artinya dapat membantu keberhasilan proses belajar mengajar tersebut. Begitu pula dengan sumber pembelajaran sudah sesuai dengan materi dan anak usia dini.

Dengan manajemen kelas sebagai mana di jelaskan pada bab sebelumnya, guru di TK Alam Ungaran mampu melaksanakan pengkondisian kelas dengan baik. Di TK Alam Ungaran meskipun pembelajaran dilakukan dimana saja baik di dalam ataupun di luar kelas, seorang guru tetap memiliki keterampilan untuk mengelola pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis lingkungan akan memiliki logika berfikir yang baik, karena mampu mencermati alam lingkungannya sebagai media belajar, apa lagi dengan metode *action learning*. Anak-anak tidak hanya belajar di kelas tetapi mereka belajar dari mana saja dan siapa saja. Mereka tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga belajar di alam sekelilingnya.

Lingkungan belajar di luar kelas yang ada di TK Alam Ungaran tidak hanya berperan sebagai tempat bermain, melainkan juga sebagai tempat siswa untuk mengekspresikan keinginannya, karena pembelajaran di luar kelas akan merangsang keingintahuan siswa. Di luar kelas siswa lebih berperan sensorik dan berbagai potensi yang dimiliki anak, termasuk perkembangan fisik, dan pengetahuan budaya, serta perkembangan emosional dan intelektual.

Adapun indikator keberhasilan dalam pengelolaan kelas pada saat pembelajaran yang dilakukan oleh guru di TK Alam Ungaran:

- 1) Terciptanya kondisi belajar mengajar yang kondusif (tertib, lancar, disiplin dan bergairah)
 - 2) Terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa dalam pembelajaran.
3. Masalah *miss behavior* dan cara mengatasi *miss behavior* dalam proses pembelajaran di TK Alam Ungaran.

¹⁴ Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Grup dan LSIS, 2008)hlm.25

Miss behavior adalah perilaku yang menyimpang yang terjadi pada anak sekolah baik pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah lanjutan, sekolah menengah ataupun perguruan tinggi.¹⁵ Perilaku yang menyimpang yang terjadi pada anak TK di sekolah Alam Ungaran adalah anak sering membuat keributan di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, anak acuh pada guru pengajar, anak sering bertengkar pada teman-temannya pada saat pembelajaran, anak telat datang ke sekolah dan anak melanggar tata tertib sekolah itu yang menyebabkan proses pembelajaran terganggu.

sikap sang guru harus dapat memahami dan mengerti keadaan muridnya guru harus memberikan perhatian khusus kepada anak didik yang suka rebut membuat kegaduhan kelas, agar pembelajaran tetap berlangsung dengan kondusif. Masalah seperti ini harus disikapi dengan serius dan kritis oleh guru agar guru dapat memahami dan mengerti keadaan muridnya.

TK Alam Ungaran merupakan sekolah yang membebaskan bukan berarti tidak memiliki aturan. Peraturan di TK Alam Ungaran di sepakati oleh guru dengan orang tua sehingga menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk mentaati peraturan yang telah disepakati. Hukuman bagi yang melanggar pun tetap mendapatkan pengawasan dari guru. Hukuman disepakati diantaranya istighfar, bernyanyi, dan membersihkan kelas.

Dan dalam mengatasi masalah *miss behavior* dalam proses pembelajaran Ungaran adalah pemahaman anak didik adalah poin utama, bagaimana memaknai keadaan anak didik, mengerti akan situasi yang terjadi seorang guru harus mempunyai strategi tertentu agar dapat mengenal dan dapat mengidentifikasi keadaan anak didik guru harus mempunyai strategi untuk menangani anak yang bermasalah dan bagaimana mendorong anak untuk bersikap disiplin. Bagi anak yang melanggar, guru memberikan *punishment* yang tepat dengan criteria yang telah di tentukan seperti membaca istighfar, membersihkan kelas dan bernyanyi. Guru harus mengobservasi dan terus memantau perkembangan anak didik tersebut. TK Alam Ungaran selalu meningkatkan kerja sama antara guru sekolah, orang tua dan masyarakat dalam melakukan pengawasan terhadap siswa-siswanya.

Selain itu guru di TK Alam Ungaran selalu mengadakan pertemuan rutin dua bulan sekali antara pihak sekolah dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan siswa. Adanya interaksi tersebut akan menjalin perilaku yang baik.

¹⁵ <http://asmianifawziah.blogspot.com/2012/10/critical-review-good-behavior-dan.html>, pukul 15.04, tgl 22 Juli 2013